

Pengenalan Cara membaca Puisi dengan Baik dan Benar untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Bunga Futri Amanda Sari¹, Lora Natalia², Anton Feriady³, Elyusra⁴, Hafis Gunawan⁵

FKIP, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia ^{1,2,4,5}

Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia³

Email bungafutriamandasari@gmail.com loranatalia481@gmail.com antonferiady@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 16-09-2026

Disetujui 22-09-2026

Diterbitkan 24-09-2026

Katakunci:

ekspresi, intonasi, peserta didik.

ABSTRAK

Kemampuan siswa dalam membacakan puisi dengan intonasi, pelafalan serta ekspresi yang sesuai termasuk kemampuan berbahasa yang ditanamkan sejak masa kanak-kanak, terutama bagi peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Berdasarkan pengamatan pada 15 siswa kelas tiga Sekolah Dasar Negeri 26 Kota Bengkulu, diketahui bahwa mayoritas siswa masih menghadapi kesulitan membaca puisi dengan baik dan benar, khususnya pada aspek pelafalan kata, intonasi, jeda, serta raut wajah dan Gerakan tubuh yang selaras dengan isi puisi. Kondisi tersebut terjadi karena kurangnya latihan dan bimbingan khusus mengenai teknik membaca puisi di sekolah itu. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan dan melatih siswa membaca puisi dengan baik dan benar. Metode yang diterapkan mencakup tahap penyampaian materi mengenai unsur-unsur pembacaan puisi, pemberian contoh langsung dari pelaksana kegiatan, serta praktik membaca puisi secara bergantian oleh seluruh siswa dengan pendampingan dan umpan balik. Hasil aktivitas terdapat pemahaman serta memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman dan keberanian siswa dalam membaca puisi, yang tercermin dari perbaikan pada aspek lafal, intonasi, dan ekspresi ketika tampil di depan kelas. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pembinaan secara langsung dan berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan siswa membaca puisi dengan baik dan benar.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sari, B. F. A., Natalia, L. ., Feriady, A., Elyusra, E., & Gunawan, H. . (2026). Pengenalan Cara membaca Puisi dengan Baik dan Benar untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3287-3294. <https://doi.org/10.63822/r7hr6q90>

PENDAHULUAN

Kelurahan Tengah Padang berada di Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, dan termasuk salah satu dari 13 kelurahan di kecamatan tersebut. Kelurahan ini mencakup 4 Rukun Warga (RW) dan 15 Rukun Tetangga (RT). Nama "Tengah Padang" berasal dari penggabungan kata "Tengah" yang menggambarkan posisi wilayah di tengah suatu kawasan, serta "Padang" yang merefleksikan kondisi geografis berupa hamparan luas atau padang rumput terbuka pada masa lampau. Sebagai salah satu kelurahan di pusat Kota Bengkulu, Kelurahan Tengah Padang memiliki beragam fasilitas pendidikan, salah satunya Sekolah Dasar Negeri 26 Kota Bengkulu, yang menjadi tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat

Pendidikan dasar berperan penting dalam membentuk keterampilan berbahasa anak sejak dini, salah satunya keterampilan membaca puisi. Beberapa kajian terbaru menegaskan bahwa membaca puisi bukan sekadar melafalkan kata, melainkan keterampilan kompleks yang menuntut penguasaan beberapa unsur sekaligus. (Banjarnahor Tiara, Syalaisha Nadhifa, Hasanah Safinatul 2025) menegaskan bahwa lafal, intonasi, dan ekspresi merupakan tiga unsur utama penentu keberhasilan seseorang saat membacakan puisi, sehingga ketiganya perlu dilatih secara sistematis sejak jenjang sekolah dasar.

Sejalan dengan itu, Zannah, Satrijono, dan (Teknik et al. 2023) melalui penelitiannya menemukan bahwa peserta didik sekolah dasar pada umumnya masih kesulitan membaca puisi, terutama pada aspek lafal, intonasi, dan ekspresi, sehingga latihan yang terarah dan berkelanjutan sangat dibutuhkan.

(Lisa et al. 2021) menambahkan bahwa kegiatan membacakan puisi perlu dilatih secara khusus agar siswa mampu menerapkan pelafalan yang benar, intonasi yang indah, serta ekspresi yang tepat, karena tanpa pembinaan langsung siswa cenderung membaca puisi secara datar tanpa penjiwaan. Pendapat serupa dikemukakan oleh Irfai (Ajizah, Sutisnawati, and Nurasiat 2025), yang menjelaskan bahwa pembacaan puisi memerlukan pendalaman makna, pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang selaras dengan isi puisi, bukan sekadar membaca teks seperti bacaan biasa.

Kebutuhan akan pelatihan teknik membaca puisi ini bahkan masih relevan di jenjang yang lebih tinggi. (Teknik et al. 2023) dalam penelitiannya terhadap mahasiswa menunjukkan bahwa pelatihan teknik membaca puisi tetap dibutuhkan meskipun pada jenjang perguruan tinggi, yang mengindikasikan pentingnya penanaman keterampilan ini sejak dini agar tidak menjadi kendala berkelanjutan hingga dewasa. (Jurnal and Bahasa 2024) turut menegaskan bahwa deklamasi puisi yang dilakukan dengan penghayatan yang tepat berpengaruh langsung terhadap pemahaman makna puisi oleh pendengarnya, sehingga teknik pembacaan bukan hanya soal performa tetapi juga soal penyampaian makna.

Dari sisi upaya pembinaan, (Rahayu and Kurniawan 2021) menunjukkan bahwa pengembangan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis puisi untuk menumbuhkan minat sekaligus keterampilan sastra sejak tahap awal pendidikan.

Hal tersebut didukung oleh (Subrata et al. 2023), menunjukan bahwa pelatihan yang efektif dalam membaca puisi dapat mengoptimalkan pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar secara signifikan, khususnya ketika dilakukan melalui pendampingan langsung dan umpan balik yang konsisten.

Situasi yang sama juga terlihat dari hasil observasi dan pengamatan terhadap 15 siswa kelas III SD Negeri 26 Kota Bengkulu, yang memperlihatkan bahwa mayoritas peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca puisi dengan baik dan benar. Permasalahan yang di temukan meliputi pelafalan kata yang masih kurang jelas, intonasi yang datar, penggunaan jeda yang tidak tepat, serta kurangnya ekspresi dan gerak tubuh ketika membacakan puisi di depan kelas. Keadaan tersebut terjadi karena minimnya latihan

dan bimbingan khusus mengenai teknik pembacaan puisi yang di sampaikan peserta didik selama proses pembelajaran perlangsung. Maka dari itu, siswa memerlukan pendampingan dan pelatihan secara langsung supaya dapat membaca puisi dengan pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang sesuai.

Guna menjawab permasalahan dan kebutuhan tersebut, dilaksanakan program kerja mandiri pengabdian masyarakat yang berjudul "Pengenalan Cara Membaca Puisi dengan Baik dan Benar peserta didik Kelas III Sekolah Dasar". Program ini dirancang sebagai solusi melalui penyampaian materi teknik membaca puisi, pemberian contoh secara langsung, serta praktik membaca puisi secara bergantian dengan pendampingan dan umpan balik dari pelaksana kegiatan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman serta kemampuan peserta didik kelas III SD Negeri 26 Kota Bengkulu dalam membaca puisi dengan baik dan benar, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri siswa saat menampilkan karya sastra di depan umum.

METODE KEGIATAN

program ini merupakan salah satu wujud kontribusi pelaksanaan kepada masyarakat dalam rangka program pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 26 Kota Bengkulu pada hari Rabu, 26 Agustus 2026, dengan durasi 120 menit. Program ini bertujuan memberikan pengenalan sekaligus melatih peserta didik kelas III dengan pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang sesuai.

Kegiatan dimulai dengan pemberian materi kepada 15 siswa kelas III tentang unsur-unsur penting dalam membaca puisi, meliputi lafal, intonasi, jeda, mimik wajah, dan gerak tubuh (gestur). Materi disampaikan secara sederhana dan komunikatif supaya mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Pendekatan penyampaian materi yang berorientasi pada interaksi dan komunikasi seperti ini sejalan dengan pandangan (Balik, Dasar, and Berbicara 2024), yang menegaskan bahwa pendekatan pengajaran bahasa komunikatif menekankan pembelajaran melalui interaksi langsung antara pengajar dan siswa, bukan sekadar penjelasan struktural bahasa, sehingga siswa lebih mudah menangkap makna dan penerapannya secara nyata.

Setelah menerima materi, Mahasiswa pengabdian masyarakat mempraktikkan langsung contoh membaca puisi yang baik dan benar di depan kelas. Praktik ini bertujuan agar siswa memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan lafal, intonasi, dan ekspresi saat membacakan puisi, sehingga siswa lebih mudah menirukan dan memahaminya. Hal ini sejalan dengan temuan (Anggara 2021), yang menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi secara langsung efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi karena siswa dapat melihat dan meniru model konkret, bukan hanya mendengarkan penjelasan lisan semata.

Berikutnya, siswa diberi kesempatan untuk membaca puisi secara bergantian di depan kelas. Setiap siswa maju untuk membacakan puisi yang sudah disiapkan, sementara Mahasiswa pengabdian masyarakat mendampingi, memberi arahan, serta umpan balik (feedback) secara langsung terhadap lafal, intonasi, dan ekspresi yang ditampilkan. Kegiatan tersebut membuat siswa lebih berani dan bersemangat untuk tampil membacakan puisi di hadapan teman-temannya. (Triyono 2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa pemberian umpan balik guru secara konsisten berdampak positif terhadap aktivitas dan keterlibatan belajar siswa, sebab siswa memperoleh kejelasan langsung mengenai bagian mana yang sudah tepat dan mana yang masih perlu diperbaiki.

Sebagai bentuk apresiasi, Mahasiswa pengabdian masyarakat memberikan hadiah kecil kepada siswa yang memperlihatkan peningkatan dan penampilan terbaik dalam membaca puisi. Pemberian apresiasi tersebut bertujuan memotivasi siswa agar lebih percaya diri dan bersemangat dalam belajar membaca puisi. (Memanti et al. 2022) melalui penelitiannya membuktikan bahwa pemberian reward secara efektif meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar, karena siswa merasa dihargai atas usaha yang telah ditunjukkan sehingga terdorong untuk tampil lebih baik lagi. Kegiatan ini menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif antara Mahasiswa pengabdian masyarakat dan siswa.



Gambar 1: *Dokumentasi pemberian materi pembelajaran membaca puisi*



Gambar 2: *Dokumentasi mahasiswa kkn memberikan peraktek membaca puisi*



Gambar 3: dokumentasi siswa mempraktikkan cara membaca puisi di depan kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan salah satu wujud pengabdian pelaksanaan kepada masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang di serenggarakan di SD Negeri 26 Kota Bengkulu pada Rabu 26 Agustus 2026. Pelaksanaan ini ditunjukkan memperkenalkan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik kelas III dalam membaca puisi dengan pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang sesuai.

Kegiatan dimulai dengan pemberian materi kepada 15 siswa kelas III tentang unsur-unsur penting dalam membaca puisi, meliputi lafal, intonasi, jeda, mimik wajah, dan gerak tubuh (gestur). Materi disampaikan secara sederhana dan komunikatif supaya mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Setelah menerima materi, Mahasiswa pengabdian masyarakat mempraktikkan langsung contoh membaca puisi yang baik dan benar di depan kelas. Praktik ini bertujuan agar siswa memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan lafal, intonasi, dan ekspresi saat membacakan puisi, sehingga siswa lebih mudah menirukan dan memahaminya. Hal ini sejalan dengan temuan (Muchyi, Puspita, and Imelda 2022), yang menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran membaca puisi efektif, menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik karena dapat memperoleh gambaran nyata tentang cara membaca puisi yang benar sebelum mempraktikkannya sendiri.

Berikutnya, siswa diberi kesempatan untuk membaca puisi secara bergantian di depan kelas. Setiap siswa maju untuk membacakan puisi yang sudah disiapkan, sementara Mahasiswa pengabdian masyarakat mendampingi, memberi arahan, serta umpan balik (feedback) secara langsung terhadap pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang ditampilkan. Kegiatan tersebut membuat siswa lebih berani dan bersemangat untuk tampil membacakan puisi di hadapan teman-temannya. Perubahan ini memperkuat pandangan (Sellavia and Fradana 2024), yang menyatakan bahwa membaca puisi bukan sekadar mengembangkan kemampuan berpikir dan berbahasa peserta didik semata, serta menghadirkan pengalaman estetik dan penghayatan emosional yang berperan membentuk karakter siswa agar lebih percaya diri. Pola peningkatan bertahap melalui latihan berulang dan pendampingan seperti ini juga sejalan dengan temuan (Mariskhantari et al. 2023), yang membuktikan bahwa penerapan metode demonstrasi secara bertahap dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa sekolah dasar secara konsisten dari pertemuan ke pertemuan, karena

siswa memperoleh kesempatan berulang untuk mengamati contoh, mempraktikkan, dan menerima perbaikan langsung atas kekurangannya (Mulyawati 2023).

Sebagai bentuk apresiasi, Mahasiswa pengabdian masyarakat memberikan hadiah kecil kepada siswa yang memperlihatkan peningkatan dan penampilan terbaik dalam membaca puisi. Pemberian apresiasi tersebut bertujuan memotivasi siswa agar lebih percaya diri dan bersemangat dalam belajar membaca puisi. Kegiatan ini menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif antara Mahasiswa pengabdian masyarakat dan siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan program kerja mandiri "Pengenalan Cara Membaca Puisi dengan Baik dan Benar untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar" di SD Negeri 26 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa metode pelatihan dan pendampingan langsung yang diterapkan melalui tahap penyampaian materi, pemberian contoh, praktik, serta umpan balik secara langsung, mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi permasalahan siswa yang sebelumnya kesulitan membaca puisi dengan pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang sesuai. Pendampingan langsung yang diberikan kepada peserta didik terbukti menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan keterampilan siswa, baik dari segi teknik membaca puisi maupun keberanian peserta didik dalam tampil di depan kelas. Selain itu, pemberian contoh nyata dan apresiasi kepada siswa turut berperan penting dalam menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mengembangkan kemampuan peserta didik kelas III SD Negeri 26 Kota Bengkulu dalam membaca puisi dengan baik dan benar, sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Saran

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama waktu yang tersedia cukup singkat sehingga belum seluruh peserta didik memperoleh kesempatan pendampingan secara mendalam, serta belum adanya tindak lanjut secara berkelanjutan setelah kegiatan berakhir. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah dapat mengintegrasikan latihan membaca puisi secara rutin ke dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia maupun kegiatan ekstrakurikuler, sehingga keterampilan yang telah diperoleh siswa dapat terus terasah. Selain itu, bagi pelaksana kegiatan selanjutnya disarankan untuk menambah durasi waktu pelatihan serta menyediakan variasi teks puisi yang lebih beragam agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kaya. Guru kelas juga diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan motivasi dan bimbingan berkelanjutan kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca puisi setelah program pengabdian masyarakat ini berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengenai kesempatan serta dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Rasa terimakasih turut ditujukan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 26 Kota Bengkulu atas pemberian izin serta

dukungan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan, serta kepada Bapak/Ibu Guru, terutama wali kelas III, berkat bimbingan, arahan, serta kolaborasi yang baik sepanjang penyelenggaraan kegiatan. Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada seluruh siswa-siswi kelas III SD Negeri 26 Kota Bengkulu atas partisipasi, semangat, dan antusiasme yang mereka tunjukkan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, apresiasi juga diberikan kepada rekan-rekan prngabdian serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, demi terlaksananya kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik serta bermanfaat bagi peningkatan keterampilan membaca puisi peserta didik di lingkungan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, Maulida, Astri Sutisnawati, and Iis Nurasih. 2025. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Smart Apps Creator Untuk Melatih Keterampilan Membaca Puisi Siswa." 11(2):330–37.
- Anggara, Rendi Wisnu. 2021. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar." 7(3):1012–18. doi: 10.31949/educatio.v7i3.1331.
- Balik, Umpan, Sekolah Dasar, and Keterampilan Berbicara. 2024. "MATERI BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR Achmad Fawaid Universitas Nurul Jadid , Indonesia Aisyah Deby Damayanti Universitas Nurul Jadid , Indonesia Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." 8(1):145–62. doi: 10.35931/am.v8i1.2914.
- Banjarnahor Tiara, Syalaisha Nadhifa, Hasanah Safinatul, Harahap. 2025. "Jurnal Artikulasi Volume 7 Nomor 2 , Oktober 2025 p – ISSN : 2620-4886 e – ISSN : 2302-6545 Jurnal Artikulasi Volume 7 Nomor 2 , Oktober 2025 p – ISSN : 2620-4886 e – ISSN : 2302-6545." 7:248–57.
- Jurnal, Pembahsi, and Pembelajaran Bahasa. 2024. "PENGARUH DEKLAMASI PUISI DALAM PEMAHAMAN MAKNA PUISI Liondes Launjara." 14(1).
- Lisa, Hendro, Martina Napratilora, Rika Devianti, Dina Liana, and Sejarah Artikel. 2021. "Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat." 25–35.
- Mariskhantari, Melya, Nur Rahmah Suryani, Muhammad Tahir, Universitas Mataram, Model Problem, and Based Learning. 2023. "Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia." 3(2):39–49.
- Memanti, Iga Ulfa, Dian Nuzulia Armariena, Susanti Faipri Selegi, Kata Kunci, and Motivasi Belajar. 2022. "Efektivitas Pemberian Reward Point Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 5 Palembang." 4(2):465–76. doi: 10.37216/badaa.v4i2.642.
- Muchyi, Dindin Zaenal, Yeni Cania Puspita, and Meigi Imelda. 2022. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Membangun Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Pembelajaran Membaca Puisi Kelas X." 4(01):48–57.
- Mulyawati, Dede Siti. 2023. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa SD Dalam Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." 1(1):37–42.
- Rahayu, Tutut, and Prasetyo Yuli Kurniawan. 2021. "Pelatihan Membaca Dan Menulis Puisi Pada Peserta Didik TPA Al-Husna Poetry Reading and Writing Training for TPA Al-Husna Students." 2(01):89–

96.

- Sellavia, Ratih, and Ahmad Nurefendi Fradana. 2024. "Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Di Sekolah Dasar." 10(2):1762–68.
- Subrata, Heru, Ulhaq Zuhdi, Lisa Novi, Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Pembacaan Puisi, and Praktik Baik. 2023. "Pelatihan Praktik Baik Membaca Puisi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SD." 5(3):1135–47.
- Teknik, Pelatihan, Membaca Puisi, Mahasiswa Universitas, Islam Riau, Wilda Srihastuty, Handayani Piliang, Rika Ningsih, Rhani Febria, and Universitas Islam Riau. 2023. "SAJAK." 2:275–82.
- Triyono, Adi. 2021. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Pada Siswa SDN Pacing." 7(4):1344–49. doi: 10.31949/educatio.v7i4.1464.